

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)



FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2023, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian atas target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 Fakultas Keperawatan. Pada tahun 2023, Universitas Padjadjaran menetapkan 17 (Tujuh Belas) Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk Fakultas Keperawatan yang berhubungan juga dengan lima aspek sasaran strategis yang tertuang dalam target lima tahunan Fakultas Keperawatan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Sebagian besar target kinerja tahun 2022 tercapai dan ada sebagian kecil yang belum tercapai khususnya terkait dengan program internasionalisasi. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari usaha keras seluruh sivitas Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang didukung pihak-pihak mitra kolaborasi yang turut berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran selama tahun 2023. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2023.

Jatinangor, Januari 2024

Dekan,

Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Gambaran Umum.....	4
1.2 Dasar Hukum.....	8
1.3 Struktur Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1 Visi dan Misi Fakultas Keperawatan.....	11
2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	11
2.3 Target Kinerja Berdasarkan Rencana Strategis.....	14
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1 Capaian Kinerja.....	18
3.2 Analisis dan Evaluasi Kinerja.....	21
3.3 Realisasi Anggaran.....	38
BAB IV PENUTUP.....	40
4.1. Kesimpulan.....	40
4.2. Strategi Rencana Tindak Lanjut.....	40

B A B I

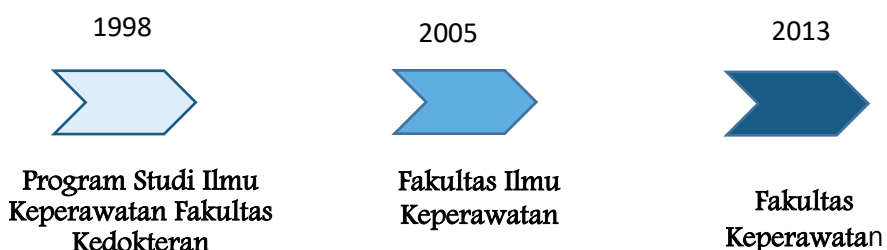
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Peningkatan Kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia merupakan target utama pembangunan Indonesia yang dicapai dengan melibatkan partisipasi berbagai aspek termasuk pelayanan kesehatan berkualitas yang diberikan oleh petugas kesehatan dengan kompetensi tinggi salah satunya perawat. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Universitas Padjadjaran. Fakultas ini berperan sebagai industri jasa yang menyediakan pelayanan pendidikan tinggi di bidang keperawatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan kehidupan intelektual bangsa. Fungsi utama Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Statuta Universitas Padjadjaran

Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan, Program Studi Ilmu Keperawatan yang tadinya berada di bawah Fakultas Kedokteran, disahkan menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) pada tanggal 8 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unpad No.1020/J06/Kep/KP/2005 dan persetujuan Dirjen Dikti No.1827/D/T/2005 tanggal 1 Juni 2005. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Keperawatan sah menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Padjadjaran. Pada 2 September 2013, Fakultas Ilmu Keperawatan berubah nama menjadi Fakultas Keperawatan berdasarkan SK Rektor Nomor 3268/UN6.RKT/KP/2013 karena pendidikan keperawatan tidak semata bersifat akademik, namun termasuk juga pendidikan profesi.

Berikut gambaran transformasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran secara kelembagaan



Fakultas Keperawatan Unpad sebagai pusat Pendidikan Tinggi Keperawatan tertua kedua di Indonesia dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia keperawatan yang berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, Fakultas Keperawatan Unpad berupaya menata dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan menyusun rencana strategies (Renstra) untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasaran kerja nasional maupun internasional.

Sebagai bagian Universitas Padjadjaran maka Renstra dari Fakultas Keperawatan disusun mengacu pada Visi Misi, dan Renstra Universitas Padjadjaran dan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Periodisasi Renstra ini mengikuti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sehingga ditetapkanlah Visi Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024. Fakultas Keperawatan juga berkomitmen untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030.

Dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Padjadjaran memiliki Pola Ilmiah Pokok "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional". Pola Ilmiah Pokok ini merupakan pendekatan sistemik yang melibatkan berbagai kegiatan dalam meningkatkan suasana akademik di lingkungan universitas dan merupakan ciri khas dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Padjadjaran dalam partisipasinya dalam pembangunan nasional. Untuk menjalankan fungsi dan target-target strategis Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran didukung oleh sumber daya dan organisasi yang pengembangannya berdasarkan peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola. Saat ini Fakultas Keperawatan memiliki 4 Program Studi yaitu Program Studi Sarjana Keperawatan Jatinangor, Program Studi Sarjana Keperawatan PSDKU Pangandaran, Program Studi Profesi Ners dan Program

Studi Magister Keperawatan. Masing-masing Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi. Program studi memiliki fungsi dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Selain itu ada tujuh departemen yang fungsinya sebagai pengelola pengembangan SDM, penelitian, pengabdian, dan pengembangan keilmuan. Departemen tersebut yaitu Departemen Keperawatan Anak, Departemen Dasar, Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Departemen Kritis dan Gawat Darurat, Departemen Keperawatan Maternitas, Departemen Keperawatan Komunitas, dan Departemen Keperawatan Jiwa. Masing-masing dipimpin oleh Kepala Departemen. Sedangkan untuk mendukung Dekan dalam menjalankan tugasnya maka dibentuklah dua unit yaitu Unit Internasionalisasi dan Unit Penjaminan Mutu. Disamping itu ada Senat Fakultas yang berfungsi dalam pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan Fakultas dalam pelaksanaan akademik.

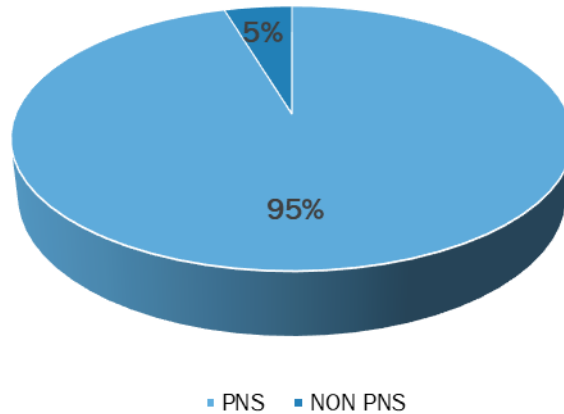
Untuk menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Hingga akhir tahun 2023, terdapat 86 dosen dan 65 tenaga kependidikan yang tercatat sebagai bagian dari fakultas ini. Fakultas Keperawatan Unpad memiliki sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan yang memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya dengan rasio dosen dan mahasiswa. Jumlah dosen seluruhnya adalah 86 orang yang terdiri dari 82 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 4 orang Dosen Tetap Non PNS. Selain itu terdapat 65 orang Tenaga Kependidikan yang terdiri dari 33 orang PNS dan 32 orang Non PNS yang siap mendukung semua kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan akademik, mahasiswa serta mewadahi kegiatan yang mendukung kinerja dosen serta tentunya untuk mendukung terwujudnya visi Fakultas Keperawatan.

Tabel. 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Status

JENIS SDM	PNS	NON PNS	JUMLAH
DOSEN	82	4	86
TENAGA KEPENDIDIKAN	33	32	65
JUMLAH			

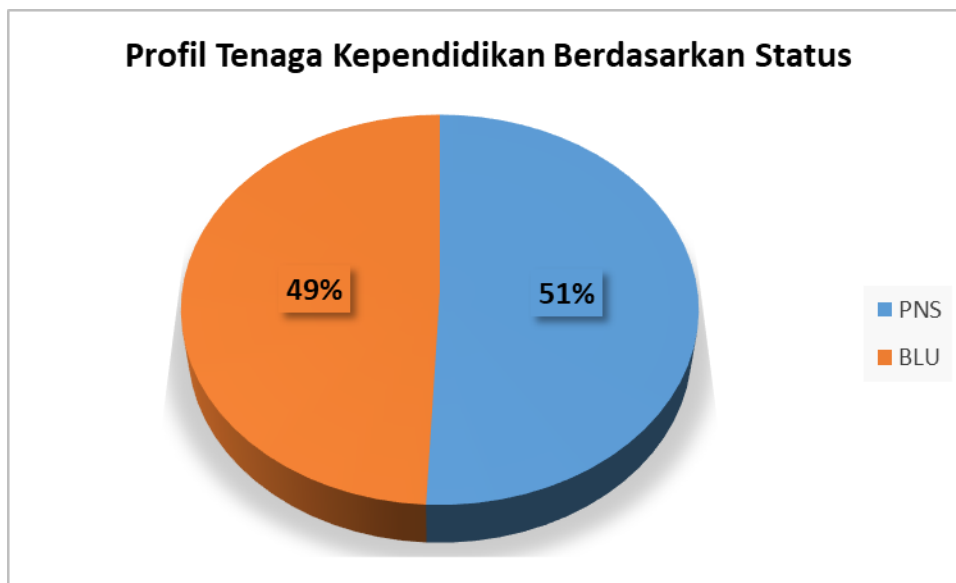
Berikut profil Dosen dan Tenaga Kependidikan berdasarkan status Kepegawaiannya:

PROFIL DOSEN BERDASARKAN STATUS



Gambar 1.1 Jumlah Dosen Berdasarkan Status

Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status



Profil Dosen berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan Fungsional adalah sebagai berikut

Tabel 1.2 Profil Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Status	Tingkat Pendidikan	
	Magister	Doktor
PNS	56	26
Non PNS	4	0

Tabel 1.3. Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Status	Jabatan Fungsional			
	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
PNS	6	56	17	3
Non PNS	2	2	0	0

Profil Tenaga Kependidikan di Fakultas Keperawatan berdasarkan Tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut

Tabel 1.4 Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

Status	Tingkat Pendidikan						
	Magister	Profesi Ners	S1	D4	D3	SMA/SMK	SMP
PNS	3	3	6		4	15	2
Non PNS	2	0	9	1	4	13	3

Sumber daya manusia yang ada terus dikembangkan Pendidikan dan kapasitasnya untuk mendukung tercapainya Visi Misi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

1.2 Dasar Hukum

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum dan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Padjadjaran wajib menyusun laporan kinerja sebagai salah satu bentuk pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan disusun berdasarkan turunan dari Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perjanjian Kinerja merupakan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun, dengan tujuan :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja organisasi;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja organisasi;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dasar hukum kinerja di Fakultas Keperawatan adalah:

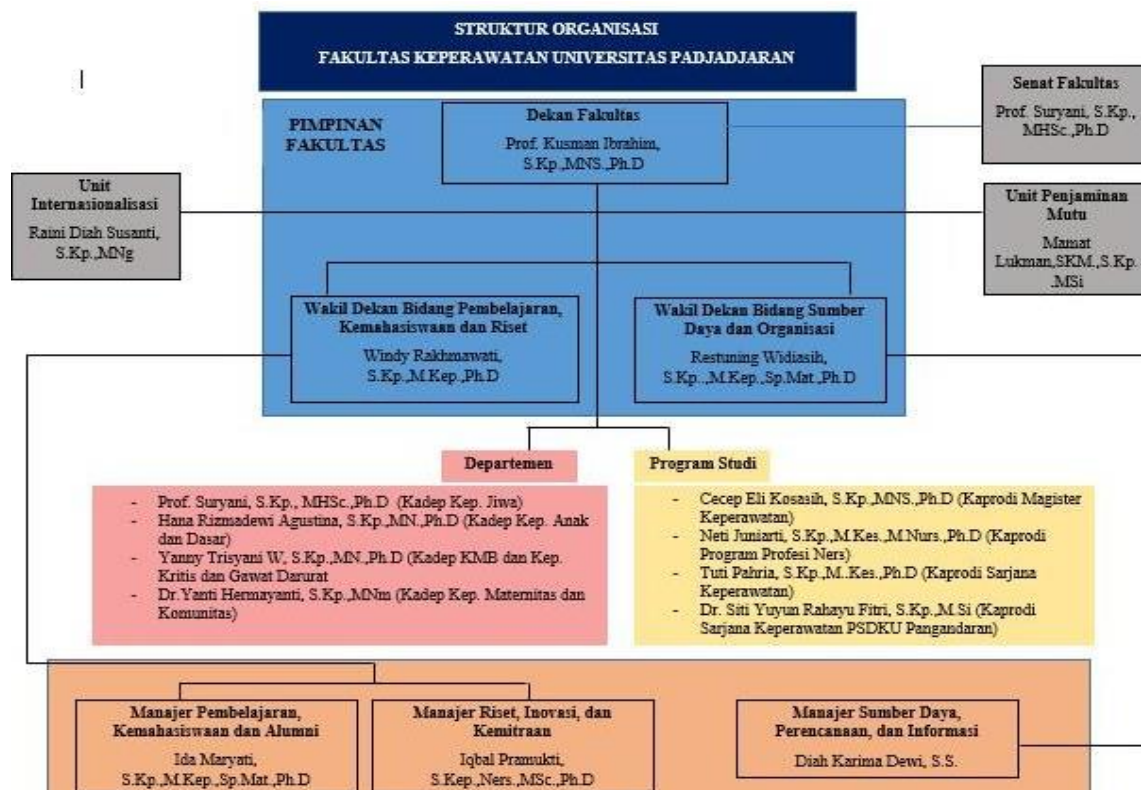
1. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301)
5. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);

6. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH);
7. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.
- 9.

1.3 Struktur Organisasi serta Tugas Pokok dan Fungsi

Mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Fakultas memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Struktur Organisasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:



B A B II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi Fakultas Keperawatan

Visi Fakultas Keperawatan Unpad Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang professional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat

- secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara, holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
 4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
 5. Terselenggaranya kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Unpad, ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; maka sasaran strategisnya meliputi,
 - 1.1. Tersedianya dokumen panduan penerjemahan visi, misi dan tujuan serta budaya organisasi kedalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. bagi sivitas fakultas keperawatan Unpad,
 - 1.2. Tersedianya dokumen pedoman tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (Good Faculty Governance),
 - 1.3. Tersedianya dokumen struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsi (job description) bagi semua level jabatan pengelola, tenaga fungsional, dan pendukung, serta system monitoring dan evaluasinya,
 - 1.4. Meningkatnya kinerja dan produktifitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan pengakuan baik internal maupun eksternal,
 - 1.5. Meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 2.1. meningkatnya kualitas calon mahasiswa yang diterima,

- 2.2. dilaksanakannya kurikulum pendidikan berbasis luaran (outcome) sesuai dengan standar, dengan model pembelajaran yang modern, terkini, serta menekankan pada student active learning,
 - 2.3. tersedianya SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dan memadai dengan kompetensi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan,
 - 2.4. terbentuknya suasana akademik yang kondusif, caring, supportif dan fasilitatif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi;
 - 3.1. Tersedianya roadmap penelitian yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan riset dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif dalam menghasilkan luaran riset,
 - 3.2. Meningkatnya produk-produk luaran riset dalam bentuk publikasi di jurnal internasional bereputasi, paten, HAKI, dan karya ilmiah lainnya,
 - 3.3. meningkatnya perolehan dana hibah penelitian dari institusi lokal, nasional, dan internasional,
 - 3.4. Meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.
 4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 4.2. tersedianya roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif, berdayaguna, dan berhasil guna,
 - 4.2. meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, HAKI, model layanan, teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat,
 - 4.3. meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari

institusi lokal, nasional, dan internasional.

5. Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 5.1. Meningkatnya optimalisasi kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,
 - 5.2. Meningkatnya pengembangan kerjasama untuk peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan income, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.

2.3 Target Kinerja Berdasarkan Rencana Strategis

Berdasarkan Rencana Strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, maka diturunkan ke dalam Program Startegis beserta Indikator Kinerja. Indikator kinerja dan target yang akan dicapai disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Fakultas Keperawatan

Sasaran Strategis (SS) & Indikator Kinerja		Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global							
1	Prosentase Dosen S3 (%)*	17	19	20	25	30	40
2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	0,01	2	2	3	4	4,5
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	22	45	50	55	60	65
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional	4	26	26	31	36	41
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)		50	80	90	90	90
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*		11	10	14	16	18
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT (orang)*		17	20	25	30	35
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)		0	4	4	5	5

9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	2	2	2	3	4	5
10	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra			66	73	80	89
Sasaran Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat							
1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*		90	92	94	96	97
2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)*	95	96	96	97	97	97
3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)	2	3	4	4	4	4
4	Persentase Lulusan profesi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	99	99	98	100	100	100
5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/internasional (medali emas)	1	2	3	4	4	4
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)*		20	20	20	20	20
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*		2	2	3	4	5
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)*	174	175	176	177	178	180
9	Penambahan Prodi Ners Spesialis				1	2	3
10	Pembukaan Prodi Doktor Keperawatan				1	1	1
11	Prosentase kelulusan tepat waktu						
	- Sarjana	85	86	87	88	88	89
	- Profesi	99	100	100	100	100	100
	- Magister	81	82	82.5	83	83.5	84
SS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>							
1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	30	30	36	50	60	65

2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*		2	2	3	4	5
3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	0	3	2	3	3	3
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Studi (milyar rupiah)*		1	3	3.1	3.2	3.3
5	Jumlah penelitian dosen dengan pendanaan dari luar Unpad.	4	5	10	11	12	14
6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	24	25	25	27	28	29
Program Strategis		Baseline					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.							
1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*		2	2	3	4	5
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*		1	1	2	3	4
SS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi							
1	Peringkat THEs WUR* (by subject)				1	1	1
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	3	3	3	3	3	4
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	1	1	1	1	1	2
4	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	0	10	20	30	40	50
5	Jumlah Dosen Asing (orang)		2	5	7	8	9
6	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1	3	3	3	3	3
7	Jumlah sitasi (sitasi)*	2336	2500	2500	2500	2500	2500
SS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan							
1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)		80	81	82	83	85
2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	2.82	10	10	15	20	25

3	Persentase Dana Masyarakat terhadap Total Pendapatan (%)*	30	28	26	25	24	23
4	Pendapatan hasil usaha (milyar rupiah)	1	1	1	1.1	1.2	1.3
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	1	1	1	1,5	2	2,5
6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)				0,1	0,15	0,2
7	Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP)	ada	ada	ada	ada	ada	ada

B A B III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Fakultas Keperawatan Unpad merupakan perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi fakultas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik. Bab ini berisi tentang capaian kinerja yang diukur melalui realisasi dari target Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan pada awal tahun 2023 antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi serta Indikator Kinerja Kunci antara Dekan dengan Rektor, serta Rencana Strategis Fakultas Keperawatan.

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis (SS) & Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	% CAPAIAN
SS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global					
1	Persentase Dosen S3 (%)	%	30	30,2	100,6%
2	Persentase Dosen Guru Besar (%)	%	4	3,5	87,5%
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	orang	60	80	133%
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional	orang	36	75	208%
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	orang	90	86	95%
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)	%	16	28	175%
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT (orang)	orang	30	40	133%
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	orang	5	5	100%

9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	orang	4	4	100%
10	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	orang	80	77	96%
SS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat					
1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)	%	96	98	102%
2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	%	97	97	100%
3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)	prodi	4	4	100%
4	Persentase Lulusan profesi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	%	100	99	99%
5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/internasional (medali emas)	medali emas	4	94	2.350%
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	%	20	16,34	82%
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)	orang	4	13	325%
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	orang	178	346	194%
9	Penambahan Prodi Ners Spesialis	prodi	2	0	0
10	Pembukaan Prodi Doktor Keperawatan	prodi	1	0	0
11	Persentase kelulusan tepat waktu				
	Sarjana	%	88	72,9	83%
	Profesi	%	100	99	99%
	Magister	%	83,5	44,94	54%
SS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>					
1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)	judul	60	80	133%
2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)	peraturan	4	4	100%

3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)	judul	3	3	100%
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Studi (milyar rupiah)	milyar rupiah	3.2	1.1	30%
5	Jumlah penelitian dosen dengan pendanaan dari luar Unpad.	judul	12	7	58,3%
6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	judul	28	28	100%
SS 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.					
1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)	judul	4	4	100%
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)	judul	3	3	100%
SS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi					
1	Peringkat THEs WUR (by subject)	peringkat	1	0	0
2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)	prodi	3	3	100%
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)	prodi	1	0	0
4	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	orang	40	191	477.5%
5	Jumlah Dosen Asing (orang)	orang	8	28	350%
6	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	jurnal	3	3	100%
7	Jumlah sitasi (sitasi)	sitasi	2500	2288	91,5%
SS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan					
1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)	%	75	75	100%
2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	%	20	1	5%
3	Persentase Dana Masyarakat terhadap Total Pendapatan (%)	%	24	24	100%
4	Pendapatan hasil usaha (milyar rupiah)	milyar rupiah	1.2	0.3	25%
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	milyar rupiah	2	1,99	99,5%

6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	milyar rupiah	0,15	0	0
7	Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP)	ada	ada	ada	100

3.2 Analisis dan Evaluasi Kinerja

SS.1.1. Persentase Dosen S3

Berbicara mengenai pendidikan, tentunya tak bisa dipisahkan dari bagaimana sumber daya manusia pendidikannya. Fakultas Keperawatan terus berupaya meningkatkan jumlah dosen S3. Ini merupakan bagian dari kontribusi Unpad untuk mendukung program rektor dalam meningkatkan kualitas SDM di Universitas Padjadjaran. Kebijakan Rektor Unpad menetapkan bahwa semua dosen Unpad baik PNS maupun non-PNS minimal harus memiliki kualifikasi S-3 dan dikuatkan dengan kontrak dengan pimpinan universitas. Selain itu, salah satu kebijakan Rektor dalam mendorong capaian dosen ke jenjang S-3 adalah dengan memberikan beasiswa bagi dosen yang tidak mendapat beasiswa dari luar Unpad. Ini merupakan bagian dari kontribusi Unpad untuk mendukung program rektor dalam meningkatkan kualitas SDM di Universitas Padjadjaran.

Tahun ini Dekan Fakultas Keperawatan menyambut 6 doktor baru. Dengan demikian dosen Fakultas Keperawatan bergelar doktor mencapai 26 orang atau 30,2% dari 86 orang dosen di Fakultas Keperawatan. Meningkatnya jumlah doktor di Fakultas Keperawatan menjadi modal penting untuk akselerasi dalam peningkatan kualitas akademik dan kuantitas mahasiswanya. Ada 26 orang dosen lainnya sebagai calon doktor yang masih dalam proses menyelesaikan kuliah doctoral (S3). Program/kegiatan dalam mengejar target adalah memberikan motivasi dan kesempatan kepada dosen untuk dapat melanjutkan studi Program S3. Bagi yang sedang melaksanakan studi lanjut, akan terus dilakukan monitoring secara berkala terhadap kemajuan studinya agar dapat lulus tepat waktu.

SS.1.2. Persentase Guru Besar

Profesor merupakan jabatan akademis tertinggi seorang dosen di perguruan tinggi. Dengan semakin banyaknya jabatan Guru Besar, kualitas pembelajaran di Fakultas Keperawatan pun diharapkan semakin meningkat. Tahun ini Fakultas Keperawatan

ditargetkan memiliki jumlah guru besar sebanyak 5% dari jumlah total seluruh dosen atau 4 orang dosen yang harus bergelar Guru Besar. Sampai tahun 2022 sudah tercapai 3 orang dosen bergelar Guru Besar sehingga tahun ini diharapkan ada penambahan 1 orang Guru Besar. Namun 5 orang dosen yang diharapkan dapat menjadi Guru Besar di tahun ini, ternyata dokumen ajuannya masih dalam proses. Hal ini disebabkan oleh perubahan Penilaian Angka Kredit pasca terbitnya Permenpan-RP No.1 Tahun 2023. Memaknai terbitnya Permenpan-RP No.1 Tahun 2023 sebagai transformasi penataan jabatan fungsional sehingga kita harus mempelajari dan memahami secara utuh ketentuan jabatan fungsional yang baru terbit sambil menunggu ketentuan teknis dalam mengimplementasikan regulasi tersebut. Pihak Fakultas dan Universitas masih terus berkoordinasi untuk mendorong proses pengajuan 5 dosen tersebut hingga berhasil mencapai jabatan Guru Besar. Tahun 2024 diharapkan 5 orang tersebut berhasil meraih jabatan Guru Besar sehingga persentase Guru Besar terhadap seluruh dosen mencapai 9%.

SS.1.3. Jumlah Dosen yang Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi

Pada tahun 2023, jumlah dosen yang publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi sebanyak 80 orang dari target sebanyak 60 dosen. Persentase capaiannya sebesar 133%. Fakultas Keperawatan terus berupaya untuk semakin meningkatkan jumlah riset yang di publikasikan di jurnal internasional bereputasi dengan melakukan pelatihan riset, penulisan artikel ilmiah, coaching, mentoring, penyediaan fasilitas riset dan publikasi seperti layanan statistic, proofread, dan biaya article processing charge (APC). Sarana tersebut disediakan meningkatkan rekognisi keilmuan di Tingkat Global, dan sebagai bagian dari pencapaian visi mendunia dari Fakultas Keperawatan dan Universitas Padjajaran.

SS.1.4. Jumlah Sitasi Dosen

Pada tahun 2023, capaian jumlah sitasi Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran telah melebihi target yaitu sebanyak 74 dosen dari target 36 dosen, sehingga persentase capaiannya sebesar 205%. Sitasi terhadap hasil riset yang telah di publikasikan menjadi salah satu gambaran kemanfaatan hasil riset secara luas oleh peneliti lain, mahasiswa, dan Masyarakat. Secara continue Fakultas Keperawatan dengan pendampingan Universitas mengevaluasi dan memonitoring jumlah sitasi.

SS.1.5. Jumlah Dosen Terlibat Pembelajaran Daring

Seluruh Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran terlibat dalam pembelajaran secara daring. Platform pembelajaran daring sering kali dilengkapi dengan alat pemantauan dan penilaian yang memungkinkan pengajar untuk melacak kemajuan siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang lebih tepat waktu. Universitas memfasilitasi proses pembelajaran daring dengan menyediakan Learning Management System (LMS) di <https://live.unpad.ac.id/>, platform ini dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk proses pembelajaran termasuk perkuliahan, ujian, penugasan, dan diskusi. Dosen dan mahasiswa memiliki akun untuk mengakses LMS, disediakan pelatihan secara reguler dan layanan pendampingan untuk berkonsultasi dalam penggunaannya.

SS.1.6. Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Kemampuan Bahasa Asing

Untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan sebagai upaya mencapai visi bermanfaat dan mendunia, dilakukan pengembangan kapasitas kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris) terjadwal di tingkat Fakultas dan universitas. Tenaga Kependidikan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran diberikan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris, baik yang dilaksanakan di fakultas ataupun di universitas. Pada tahun 2023, sebanyak 5 orang tenaga kependidikan mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di Fakultas Keperawatan dan 14 orang mengikuti pelatihan di Universitas Padjadjaran, dan diakumulasikan dengan yang sudah dikirimkan tahun 2021 dan 2022 menjadi menjadi 39 orang. Dari target 16%, 68 orang tenaga kependidikan yang ada, lebih dari setengahnya (57%) telah di latih Bahasa Inggris, atau target tercapai 280%.

SS.1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat ICT

Pada tahun 2023, Tenaga Kependidikan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang mengikuti Pelatihan ICT berjumlah 20 orang sehingga menambah jumlah tenaga kependidikan yang sebelumnya telah memiliki sertifikat ICT, yaitu menjadi 40 orang yang berarti target telah tercapai. Pelatihan ICT dilaksanakan setiap tahun untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan menunjang pelaksanaan tugas.

SS.1.8. Jumlah Dosen yang Mengikuti *Inbound/Outbound Exchange*

Kerjasama dengan berbagai universitas didunia menjadi salah satu upaya pencapaian target dosen in *Inbound/Outbound Exchange*. Sebanyak 28 dosen asing terlibat dalam proses tridharma di fakultas keperawatan, disisi lain lima dosen Fakultas keperawatan juga di kirimkan untuk mendapat pengalaman berkegiatan di mitra universitas luarnegeri dan terlibat dalam proses pengajaran, riset dan publikasi seperti UPOU Univerity di Philipina, dan University of Stavanger Norwegia. Target jumlah dosen yang mengikuti *inbound/outbound exchange* terus akan di tingkatkan di tahun 2024.

SS.1.9. Jumlah talent yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan

Dekan Fakultas Keperawatan mengikuti kursus di Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pendidikan pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik ketahanan nasional, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Wakil Dekan mengikuti pelatihan iHiLead merupakan bagian kegiatan yang disponsori oleh Program Erasmus+ dari Uni Eropa dan diikuti oleh 7 universitas di Indonesia, 3 universitas di Eropa, dan didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun kepemimpinan sekolah, Universitas Padjadjaran sebagai salah satu penerima hibag tersebut di tahun 2023. Di tahun yang sama, jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan kepemimpinan sebanyak 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang manajer dan 3 (tiga) orang coordinator yang diselenggarakan Universitas. Target Pelatihan Kepemimpinan tercapai 100%, untuk meningkatkan kualitas layanan dan kapasitas dosen, tendik, khususnya pengelola.

SS.1.10. Jumlah Dosen yang Menjadi Praktisi di Institusi Mitra

Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra belum mencapai target, yaitu sebanyak 77 dosen dari target 80 dosen. Dosen menjadi praktisi di layanan Kesehatan, dan mitra industry, serta melalui program-program yang dikelola kemendikbud seperti menjadi pendamping di Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan program Dosen mengajar. Layanan Kesehatan tempat dosen menjadi praktisi seperti Layanan Kesehatan mental Nur Ilahi, layanan

perawatan luka, dan juga mitra industry seperti PT Kreasi Kode Biner, dan UMKM Produk Sepatu Kesehatan.

SS.2.1. Persentase Lulusan yang Cepat Bekerja atau Melanjutkan Studi

Mahasiswa lulusan jenjang Sarjana Keperawatan melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi Ners sebagai syarat untuk dapat bekerja di layanan Kesehatan dan bagian dari jenjang professional profesi perawat. Persentase Lulusan Program S1 Keperawatan yang melanjutkan studi pada Program Profesi Ners sebanyak 98% dari target 96% sehingga target tercapai sebesar 102%.

SS.2.2. Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan

Evaluasi kepuasan pengguna lulusan merupakan alat penting dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mempertahankan reputasi lembaga, dan memastikan bahwa lulusan siap untuk mencapai kesuksesan dalam karir dan kehidupan mereka setelah lulus. Survei terhadap Kepuasan Pengguna Lulusan dilakukan setiap tahun oleh Tim Adhoc Survei Fakultas Keperawatan, Persentase kepuasan pengguna lulusan pada Fakultas Keperawatan saat ini sebesar 97 %, data dikumpulkan dari institusi tempat mahasiswa bekerja seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Institusi Pendidikan, Badan Usaha Milik Negara dan Perusahaan swasta.

SS.2.3. Jumlah Program Studi yang Menyelenggarakan PJJ/Blended Learning

Blended learning adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen pembelajaran daring (online) dengan pembelajaran tatap muka (offline) dalam satu program pembelajaran yang terintegrasi. Pendekatan ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan fleksibel, memanfaatkan kelebihan masing-masing metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan mahasiswa. Fakultas Keperawatan telah menerapkan sistem pembelajaran blended learning pada 4 program studi yang ada, sehingga target prodi yang menyelenggarakan blended learning tercapai 100%. Sarana Prasarana pendukung Blended Learning tersedia di Fakultas Keperawatan seperti kelas hybrid, akun online untuk setiap dosen, laboratorium hybrid, LMS, dan support dari Tim IT.

SS.2.4. Persentase Lulusan Profesi yang Bersertifikat Kompetensi

Ujian bersertifikat kompetensi adalah ujian yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam suatu bidang atau profesi tertentu. Tujuan utama dari ujian ini adalah untuk menilai sejauh mana seseorang telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan untuk bidang tersebut dan memberikan sertifikasi sebagai bukti bahwa mereka memenuhi standar tersebut.

Pada tahun 2023, persentase mahasiswa Program Studi Profesi Ners yang mengikuti ujian kompetensi sebesar 99% dari total mahasiswa, sehingga capaian yang diraih sebesar 99%.

SS.2.5. Jumlah Perolehan Medali Emas di Tingkat Nasional/Internasional

Pengalaman di luar kampus juga bisa diperoleh dengan mengikuti ajang kompetisi baik secara nasional maupun internasional. Universitas Padjadjaran sudah melakukan terobosan dengan melakukan pola penerimaan mahasiswa jalur prestasi khusus yang memiliki prestasi di kejuaraan tingkat nasional dan internasional. Perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan sehingga prestasinya dapat berkembang ketika menjadi mahasiswa Universitas Padjadjaran. Untuk lebih menarik minat mahasiswa yang memiliki prestasi khusus, dapat juga diberikan skema beasiswa, memberikan penghargaan terhadap dosen yang membina mahasiswa dan memperbanyak jumlah kompetisi yang dapat diikuti hingga ke tingkat internasional.

Persentase mahasiswa Program Studi Sarjana yang meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional di Fakultas Keperawatan pada tahun 2023 mengalami kemajuan. Fakultas Keperawatan ditargetkan 7% mahasiswanya meraih prestasi tingkat nasional maupun internasional. Realisasinya telah melampaui target yaitu sebanyak 94 mahasiswa dari 1.077 mahasiswa atau 8,72%. Prestasi mahasiswa Fakultas Keperawatan yang di tingkat nasional antara lain juara lomba essay, oral presentation, juara nasional poster, video edukasi, kaligrafi, dan Karya Tulis Ilmiah. Prestasi mahasiswa Fakultas Keperawatan yang di tingkat internasional antara lain juara 1 paduan suara mahasiswa yang diselenggarakan di Tokyo.

SS.2.6. Persentase Mahasiswa Pascasarjana

Target mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan belum mencapai target dengan capaian hanya 16,34% dari 20% atau sebesar 81,7%. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pada Program Studi Magister, yaitu:

1. Pemasaran yang efektif, promosi secara aktif melalui media social, situs web fakultas dan universitas dan brosur. Fokus pada keunggulan program, keunggulan fakultas, fasilitas dan peluang karir setelah lulus.
2. Kemitraan dan jejaring, Bangun kemitraan dengan perusahaan, organisasi, dan lembaga lain yang relevan dengan program magister Anda. Hal ini dapat membantu meningkatkan visibilitas program Anda dan memberikan akses ke sumber daya tambahan, seperti kesempatan magang atau proyek kolaboratif.
3. Menawarkan program beasiswa atau bantuan keuangan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memenuhi syarat lainnya. Ini bisa menjadi insentif yang kuat untuk menarik minat calon mahasiswa yang berkualitas.
4. Menyelenggarakan acara informasi dan open house secara teratur untuk calon mahasiswa. Dalam acara ini, mereka dapat bertemu dengan fakultas, staf administrasi, dan mahasiswa saat ini, serta mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program, persyaratan masuk, dan kesempatan karir setelah lulus.
5. Memastikan kurikulum program magister selaras dengan kebutuhan industri dan tren pasar kerja saat ini. Dengan menyediakan pelatihan yang relevan dan diperbarui, akan menarik minat calon mahasiswa yang ingin memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan langsung setelah lulus.
6. Bekerja sama dengan institusi atau program lain, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk menawarkan program ganda, pertukaran mahasiswa, atau jalur akselerasi. Hal ini dapat memperluas basis mahasiswa dan meningkatkan daya tarik program.
7. Memastikan pengajaran dalam program magister berlangsung dengan baik dan berkualitas tinggi. Dosen yang berkualitas dan metode pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan reputasi program Anda dan membuatnya lebih menarik bagi calon mahasiswa.
8. Menyediakan layanan bimbingan karir yang kuat kepada mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan daya tarik program studi, karena calon mahasiswa tertarik dengan

prospek karir yang baik setelah menyelesaikan program.

SS.2.7. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Student Exchange*

Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran yang mengikuti program *student exchange (outbound)* sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 11 orang dari Program Studi S1 dan 2 orang dari Program Studi S1 Keperawatan PSDKU Pangandaran. Ini menunjukkan bahwa capaian telah melebihi target yaitu sebesar 325%, dengan target 4 orang. Mahasiswa difasilitasi mengikuti kegiatan student exchange melalui Program MBKM dan kemitraan Fakultas.

SS.2.8. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Pelatihan *Softskill*

Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan *softskill* sebanyak 299 orang yang terdiri dari mahasiswa dari 196 mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan, dan 103 mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan PSDKU Pangandaran. Kegiatan pengembangan softskill ini merupakan kegiatan tahunan dilaksanakan pada kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKM)

SS.2.9. Penambahan Prodi Ners Spesialis

Pembukaan Program Studi Profesi Ners PSDKU Pangandaran dan Program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah telah direncanakan pada tahun 2023, akan tetapi belum tercapai. Saat ini, kedua program studi tersebut dalam proses pengajuan di Universitas Padjadjaran. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah Menyusun tim pembukaan prodi, melakukan focus group discussion dengan stakeholder, Menyusun naskah akademik, mengajukan persetujuan senat Fakultas, dan saat ini pengajuan di level Universitas. Diharapkan tahun 2024 target tersebut dapat di capai.

SS.2.10. Pembukaan Prodi Doktor Keperawatan

Pembukaan Program Studi Doktor Keperawatan telah mendapat persetujuan dari Universitas Padjadjaran. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah Menyusun tim pembukaan prodi, melakukan focus group discussion dengan stakeholder, Menyusun naskah akademik, mengajukan persetujuan senat Fakultas, dan saat ini pengajuan di level Universitas. Diharapkan tahun 2024 target

persetujuan senat universitas dan proses akreditasi dapat dilaksanakan.

SS.2.11. Persentase Kelulusan Tepat Waktu

Studi tepat waktu merupakan alat ukur untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran ditingkat program studi. Definisi studi tepat waktu adalah mahasiswa yang dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, jika kurikulum yang diberlakukan untuk program sarjana 8 semester maka pada tahun 2023 yang dikatakan mahasiswa studi tepat waktu adalah mahasiswa angkatan 2019 yang mendapatkan yudisium kelulusan antara bulan Januari sampai dengan Agustus 2023. Untuk mencapai target masa studi tersebut, beberapa langkah yang telah dilakukan pada tahun akademik 2023 diantaranya mengoptimalkan peran dosen wali, melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen, monitoring pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dan memberikan reward kepada dosen yang dapat menyelesaikan tugas akhirnya sesuai dengan kurikulum.

Pada tahun 2023 Fakultas Keperawatan menargetkan mahasiswa sarjana yang studi tepat waktu adalah 85%. Dari perhitungan capaian kinerja per bulan desember 2023 mahasiswa yang lulus tepat waktu belum mencapai target yaitu 72,9% atau sebanyak 99 mahasiswa angkatan 2019 yang mendapatkan yudisium sampai Agustus 2023. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh selain dari kemampuan mahasiswa itu sendiri, sering terjadinya bentrok jadwal, pengajuan topik yang baru dimulai pada akhir semester 6 atau awal semester 7 dan tingkat kesulitan penelitian atau akibat bimbingan yang kurang intensif serta relasi antara dosen dengan mahasiswa. Kurikulum pendidikan tinggi senantiasa dievaluasi dan disempurnakan secara rutin untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya berdasarkan standar nasional pendidikan. Unpad menempatkan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum sebagai suatu kegiatan terus-menerus dengan meminta masukan kepada pengguna lulusan, melakukan *benchmarking* ke perguruan tinggi yang lebih berkualitas, dan alumni.

SS.3.1. Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional

Perkembangan publikasi internasional bereputasi oleh dosen Fakultas Keperawatan telah berjalan dengan baik selama 3 (tahun) tahun terakhir. Perkembangan ini perlu

dipelihara dan ditingkatkan secara kuantitas dan kualitasnya. Dalam hal publikasi jurnal internasional, perlu difokuskan pada peningkatan kualitas jurnal yang terindeks Scopus dalam kuartil Q1 dan Q2, agar dapat diperoleh dampak dan sitasi yang lebih baik. Publikasi ilmiah dalam jurnal bereputasi sudah menjadi kewajiban dan tuntutan dari pemerintah yang harus dipenuhi oleh setiap Dosen. Hal ini sebenarnya sudah sejalan dengan tridharma perguruan tinggi, khususnya unsur penelitian. Kewajiban penelitian dan publikasi ilmiah sudah jadi bagian dari setiap proses kenaikan jabatan fungsional akademik, dan semakin hangat dibahas saat keluarnya Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Bahasan utama dari Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 adalah tentang “Kewajiban Publikasi Ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi”.

Fakultas Keperawatan berusaha terus meningkatkan kinerja dalam hal publikasi internasional bereputasi diantaranya dengan cara menjalin kerjasama dengan beberapa institusi luar negeri seperti Department of Nursing Baekseok University Republic of Korea, National College of Nursing, Japan, Visayas State University, Faculty of Nursing, Prince of Songkla University, ICS Timor Leste University, Nottingham RM University, Cheng-kung University, Texas Women University. Selain itu agar hasil penelitian menjadi lebih luas, mendalam dan berkualitas agar dapat diterbitkan di jurnal internasional bereputasi maka akan dilakukan program seleksi hibah yang komprehensif dan merata dengan system review, mengaktifkan dan memaksimalkan klinik manuscript serta mengadakan acara *research day*. Hasilnya, jumlah publikasi pada jurnal internasional mencapai 80 judul artikel, sehingga tercapai 133% dari target 60 judul artikel.

SS.3.2. Jumlah Gagasan yang Menjadi Produk Kebijakan Publik

Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik bisa sangat bervariasi tergantung pada konteks, kebutuhan masyarakat, dan prioritas pemerintah. Namun, beberapa gagasan yang sering menjadi dasar untuk pembentukan kebijakan publik diantaranya peningkatan akses dan kualitas layanan public, pengembangan infrastruktur, inovasi teknologi dan transformasi digital, penguatan system Pendidikan dan pelatihan. Gagasan yang telah menjadi kebijakan public adalah diarea Rancangan Aksi Daerah pada Program Percepatan Penurunan Stunting di beberapa wilayah Jawa Barat yaitu

Cirebon, dan Sumedang, serta Provinsi diluar Jawa Barat yaitu Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

SS.3.3. Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT Minimal 7

Inovasi hasil riset teknologi tingkat lanjut (TKTL) pada tingkat 7 adalah inovasi yang memanfaatkan pengetahuan dan teknologi paling mutakhir untuk mengatasi tantangan yang kompleks dan mendesak dalam berbagai bidang. Inovasi dalam TKTL 7 memerlukan investasi yang signifikan dalam riset dan pengembangan serta kerjasama yang kuat antara lembaga riset, universitas, industri, dan pemerintah. Namun, potensi dampaknya dalam memecahkan masalah-masalah kompleks yang dihadapi manusia sangat besar. Pada tahun 2023, Fakultas Keperawatan berhasil memiliki produk Sepatu Senyum Perawat, paten untuk produk Detect Me, dan Hak Cipta untuk Produk Desa Sehat.

SS.3.4. Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Studi

Jumlah nilai kontrak riset Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dengan dana dari internal Universitas Padjadjaran sebesar Rp 1.006.290.000 yang terdiri dari pendanaan riset untuk skema RDDU, BPDP dan BUPP, pendanaan riset untuk skema ALG, RKDU, RPLK, RKMU, pendanaan riset WFH, Penulisan Review Artikel, RPDP dan Penulisan Buku. Sedangkan nilai kontrak riset dengan dana dari eksternal Unpad sebesar Rp 867.952.187.

SS.3.5. Jumlah Penelitian Dosen dengan Pendanaan dari Luar Unpad

Jumlah penelitian dosen Fakultas Keperawatan dengan pendanaan dari luar Unpad dari target 12 judul, tercapai sebanyak 5 (lima) orang yang merupakan hasil hibah penelitian dari berbagai sumber eksternal diantaranya Kedaireka DIKTI, KIT Belanda, *Post Doc Fellowship*, dan BIMA, yaitu:

No.	NIP	Nama	Sumber Dana	Jumlah
1	195808241979122002	Sheizi Prista Sari, S.Kep., Ners., M.Kep., PhD	Kedaireka DIKTI	Rp. 276.420.030
2	197706192003122001	Hana Rizmadewi Agustina, S.Kp.,MN.,Ph.D	KIT Belanda	Rp. 89.870.000
3	197109171999031002	Prof. Kusman Ibrahim, S.Kp., MNS., PhD	Post Doc Fellowship	Rp. 135.362.157

4	198108142014041001	Iqbal Pramukti, S.Kep., Ns., M.Sc., Ph.D	BIMA	Rp. 139.300.000
5	197706192003122001	Neti Juniarti, S.Kp., M.Kes., MNurs., Ph.D.	BIMA	Rp. 227.000.000

Berdasarkan data tersebut, persentase capaian jumlah penelitian dengan pendanaan dari luar Unpad sebesar 41,6%.

SS.3.6. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, memperbaiki kondisi lingkungan, atau memberikan pendidikan dan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada tahun 2023 telah melaksanakan lebih dari 28 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan sumber dana dari Universitas Padjadjaran dan luar Universitas seperti BKKBN, dan Kemenristekdikti, sehingga capaiannya target 100%.

SS.4.1. Jumlah Riset yang Menjawab Isu Pembangunan

Riset yang menjawab isu pembangunan dapat mencakup beragam bidang dan topik, tergantung pada kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat atau wilayah tertentu. Terdapat beberapa penelitian di Fakultas Keperawatan yang menjawab isu Pembangunan, yaitu sebanyak 5 judul dengan pembiayaan di luar Universitas Padjadjaran, dan lebih dari 10 judul di area Kesehatan dan keperawatan dibiayai Universitas Padjadjaran.

SS.4.2. Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang Menjawab Isu Pembangunan

Pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan merupakan upaya konkret untuk memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Di Fakultas Keperawatan, jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan khususnya penanganan Stunting menjadi focus kegiatan PPM yang dilaksanakan oleh 7 subdepartemen dan prodi PSDKU dengan area PPM di Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Pangandaran.

SS.5.1. Peringkat THE's WUR *by Subject*

Saat ini Universitas Padjadjaran berada di peringkat 600 dunia untuk subject nursing belum masuk ke ranking WUR by Subject. Namun Fakultas Keperawatan terus meningkatkan persyaratan untuk mencapai ranking WUR *by subject* dengan meningkatkan program internasionalisasi dengan peningkatan publikasi hasil riset di Jurnal bereputasi, meningkatkan *academic reputation*, dan meningkatkan kualitas lulusan (*tracer study*)

SS.5.2. Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)

Pada indikator jumlah prodi terakreditasi unggul (A), tercapai 100%. Sebanyak 3 (tiga) Program Studi di Fakultas Keperawatan berhasil mencapai akreditasi Unggul (A), yaitu Program Studi Sarjana Keperawatan, Program Studi Profesi Ners dan Program Studi Magister Keperawatan.

SS.5.3. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional

Persentase prodi di Fakultas Keperawatan yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah ditetapkan dalam target IKK sebanyak 3 Program Studi. Saat ini Fakultas Keperawatan belum memiliki prodi terakreditasi internasional, namun 3 prodi yaitu Program Studi Sarjana, Profesi Ners dan Magister telah didaftarkan dan berproses untuk akreditasi internasional oleh ACEN. Diharapkan di tahun 2024 ada 3 program studi yang berhasil mendapat akreditasi internasional.

SS.5.4. Jumlah Mahasiswa Asing

Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Fakultas Keperawatan secara sebanyak 191 orang, terdiri dari 148 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara *online* dan 43 mahasiswa mengikuti pembelajaran *offline*. Artinya capaian sudah melampaui dari target 40 orang.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mahasiswa asing yaitu

1. Meningkatkan kegiatan promosi untuk menarik minat mahasiswa asing melalui web, video dan media sosial lainnya.
2. Penyusunan profil FTUB berbahasa Inggris baik secara tulisan maupun video (lisan).
3. Penawaran kelas hybrid

4. Inisiasi Mata Kuliah Internasional dan menawarkan ke luar negeri.
5. Kerjasama internasional baik dengan universitas atau perusahaan internasional melalui kerjasama Pendidikan (kurikulum dll), penelitian dan inovasi produk.

SS.5.5. Jumlah Dosen Asing

Jumlah dosen asing yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di Fakultas Keperawatan yang merupakan kehadiran dosen asing dalam kegiatan world class visiting professor yang ditargetkan adalah sebanyak 2 orang dan telah melampaui target sebanyak 28 orang sehingga persentase capaian kinerja mencapai 1400%. Jumlah tersebut sebetulnya menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022 jumlah dosen asing yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran berjumlah 29 orang namun karena ditargetkan 7 orang sehingga capaian kinerjanya 414%. Tingginya jumlah dosen asing yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di Fakultas Keperawatan tahun 2023 karena adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh departemen dan program studi, seperti kuliah umum, pendampingan penulisan publikasi, kolaborasi riset, juga turut berkontribusi meningkatkan capaian indikator jumlah dosen asing yang terlibat. Kegiatan-kegiatan tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Penyelenggaraan kegiatan dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan dana hibah atau dana kerjasama lainnya.

SS.5.6. Jumlah Jurnal Terakreditasi Global

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran memiliki 3 jurnal, yaitu: Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP) telah terindex SCOPUS. Jurnal lain yaitu Journal of Nursing Care (JNC), dan Media Karya Kesehatan (MKK) terindex Dimension, yang merupakan masuk kategori index jurnal internasional bereputasi sedang. Upaya untuk meningkatkan index JNC dan MKK supaya terindex SCOPUS dilakukan dengan pendampingan oleh JKP.

SS.5.7. Jumlah Sitasi

Jumlah sitasi pada tahun 2023 belum mencapai target, yaitu sebanyak 2288 sitasi, yang berarti capaiannya sebesar 91,5%.

Untuk meningkatkan jumlah sitasi, perlu dipertimbangkan beberapa hal:

1. Memastikan bahwa karya ilmiah yang dibuat memiliki kualitas yang tinggi. Ini

- termasuk metode penelitian yang kuat, analisis yang mendalam, hasil yang signifikan, dan kontribusi orisinal kepada bidang studi terkait.
2. Mempublikasikan karya ilmiah di jurnal-jurnal yang diakui dan terpercaya dalam bidang studi terkait. Jurnal yang memiliki reputasi yang baik akan cenderung mendapatkan lebih banyak sitasi karena lebih banyak pembaca yang mempercayai kredibilitasnya.
 3. Melakukan kolaborasi dengan peneliti lain dalam bidang studi yang sama atau terkait dapat membantu meningkatkan visibilitas karya ilmiah. Dengan membangun jaringan yang kuat dalam komunitas ilmiah, maka dapat memperluas dampak dan distribusi karya ilmiah tersebut.
 4. Memastikan judul, abstrak, dan kata kunci karya ilmiah mencerminkan topik dan konsep yang relevan. Ini akan membantu orang menemukan karya ilmiah terkait ketika mereka melakukan pencarian di basis data jurnal.
 5. Melakukan riset terkini dan terus mengikuti tren dan perkembangan dalam bidang studi terkait. Karya yang mengikuti tren penelitian yang sedang berlangsung cenderung mendapatkan lebih banyak perhatian dan sitasi.
 6. Menghadiri konferensi ilmiah dan mempresentasikan hasil penelitian. Ini dapat membantu membangun jaringan dengan peneliti lain dan memperluas audiens potensial.

SS.6.1. Persentase Fasilitas Pendidikan Terstandar

Fasilitas pendidikan yang terstandar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Ini adalah aspek penting dari sistem pendidikan yang berkualitas. Fasilitas pendidikan di Fakultas Keperawatan telah memenuhi standar dengan adanya infrastruktur yang memadai, ketersediaan peralatan dan material pembelajaran, kualitas lingkungan yang baik, teknologi terintegrasi dan perawatan serta pemeliharaan yang baik.

SS.6.2. Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan

Jumlah dana riset Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebesar Rp 1.006.290.000 dari internal Unpad dan Rp 867.952.187 dari eksternal Unpad, sehingga jumlah keseluruhan dana riset adalah Rp 1.874.242.187. Jumlah pendapatan fakultas sebesar Rp 17.630.000.000, sehingga persentase capaiannya

masih jauh dari target 20%, yaitu hanya 5%.

SS.6.3. Persentase Dana Masyarakat terhadap Total Pendapatan

Dana masyarakat dicapai target melalui layanan Masyarakat yang tersedia di fakultas keperawatan seperti training center, layanan day care dan kelompok belajar PAUD, layanan Nursing Center, dan layanan pemanfaatan laboratorium komputer untuk ujian kompetensi pendidikan kesehatan.

SS.6.4. Pendapatan Hasil Usaha

Fakultas Keperawatan saat ini memiliki unit usaha seperti Pusat Perawatan Anak Sehat (PUSPA) Daycare, *Nursing Center*, dan Pusat Pelatihan Caregiver yang berlokasi di kampus Garut.

Beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pendapatan hasil usaha yaitu:

1. Memperluas jangkauan produk atau layanan yang ditawarkan untuk menarik lebih banyak pelanggan. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk atau layanan tertentu.
2. Evaluasi proses bisnis Anda dan identifikasi area di mana Anda dapat meningkatkan efisiensi. Pengurangan biaya operasional akan meningkatkan profitabilitas Anda.
3. Identifikasi segmen pasar yang berpotensi tinggi dan kembangkan strategi pemasaran yang sesuai untuk menjangkau mereka secara efektif. Memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan dapat membantu menyesuaikan penawaran.
4. Selalu mencari cara untuk meningkatkan atau mengembangkan produk atau layanan agar tetap relevan dengan pasar dan permintaan pelanggan. Inovasi dapat membantu membedakan diri dari pesaing dan menarik pelanggan baru.
5. Mempertimbangkan untuk memperluas operasi ke wilayah atau pasar baru. Ekspansi geografis dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan pendapatan.
6. Fokus pada memberikan layanan yang berkualitas tinggi dan memastikan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang puas cenderung menjadi pelanggan yang setia dan merekomendasikan bisnis kepada orang lain.
7. Meninjau kembali strategi harga untuk memastikan penetapan harga yang sesuai dengan nilai produk atau layanan, sambil tetap bersaing di pasar.

8. Menjalin kemitraan dengan perusahaan lain atau merancang aliansi strategis yang saling menguntungkan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pendapatan.
9. Memanfaatkan pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas merek secara online dan menjangkau audiens yang lebih luas.
10. Menggunakan data untuk memahami perilaku pelanggan, tren pasar, dan kinerja bisnis secara lebih baik. Analisis data yang cermat dapat membantu mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan pendapatan.

SS.6.5. Jumlah Dana Kerjasama Penelitian dan PPM

Jumlah dana Kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2023 yaitu Rp 1.991.742.187, yang terdiri dari dana penelitian internal Unpad sebesar Rp 1.006.290.000, dana penelitian eksternal Unpad sebesar Rp 867.952.187 dan dana pengabdian pada Masyarakat sebesar Rp 117.500.000. Target jumlah dana Kerjasama penelitian dan PPM sebesar 2 milyar, sehingga persentasenya 99,5%.

SS.6.6. *Endowment Fund*

Target pencapaian *endowment fund* di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada tahun 2023 belum tercapai. Untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan dana tersebut, dapat dilakukan beberapa cara, diantaranya:

1. Menyelenggarakan kampanye dana khusus untuk meningkatkan *endowment fund*. Menetapkan tujuan yang jelas dan komunikasikan kepada donor potensial mengenai dampak positif yang akan mereka buat dengan sumbangan mereka.
2. Menjalin hubungan yang kuat dengan alumni, pendukung, dan komunitas lokal. Mengajak mereka berpartisipasi dalam menyumbang untuk *endowment fund* melalui kegiatan seperti acara khusus, penggalangan dana, atau penawaran kesempatan sponsor.
3. Menjalin kemitraan dengan organisasi lain, lembaga keuangan, atau yayasan amal untuk mendukung pertumbuhan *endowment fund*. Kemitraan strategis dapat mencakup program *matching gift*, penggalangan dana bersama, atau dukungan dalam pengelolaan investasi.
4. Meningkatkan visibilitas dan kesadaran tentang *endowment fund* melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk situs web, media sosial, publikasi, dan acara khusus.

- Menceritakan kisah sukses dan dampak positif yang telah dicapai berkat dana tersebut.
5. Melibatkan mahasiswa dan komunitas dalam kegiatan penggalangan dana dan kesempatan sponsor. Ini tidak hanya dapat meningkatkan partisipasi, tetapi juga memperluas jangkauan *endowment fund* ke generasi yang lebih muda.
 6. Memastikan untuk memberikan laporan yang jelas dan transparan tentang penggunaan dana *endowment* kepada para donor. Hal ini dapat membangun kepercayaan dan memotivasi donor untuk terus mendukung.

SS.6.7. Laporan Akuntabilitas Kinerja

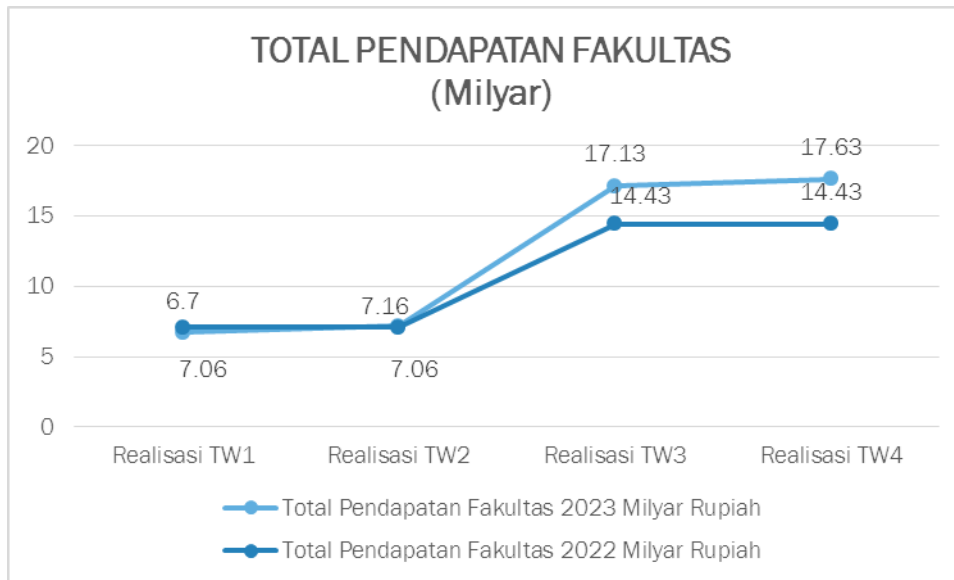
Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dibuat setiap tahun. Proses penyusunan LAKIP memungkinkan instansi pemerintah untuk mengevaluasi kinerja mereka secara menyeluruh, dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dengan capaian yang sebenarnya. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dalam pencapaian tujuan.

3.3 Realisasi Anggaran

Total Pendapatan Fakultas yang bersumber dari tuition atau pendapatan dari Biaya BPP dan biaya kuliah Mahasiswa dan pendapatan selain pendapatan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar seperti hasil kerjasama, hibah penelitian, penyelenggaraan konferensi dan lain sebagainya di TW I 2023 sebesar Rp. 6.700.000.000.- atau sudah tercapai 42% terhadap target penerimaan tahun 2023. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama di tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 1%. Realisasi pendapatan Fakultas di Triwulan 2 bertambah Rp 460.000.000 sehingga total pendapatan sampai Triwulan 2 berjumlah Rp 7.160.000.000 atau sudah mencapai 44% dari seluruh pendapatan yang ditargetkan di tahun 2023. Capaian ini 3% lebih tinggi dibandingkan triwulan yang sama di tahun 2022. Di akhir tahun 2023, akumulasi pendapatan sampai Triwulan 4 adalah sebesar Rp 17.630.000.000 atau mencapai 110% dari pendapatan yang ditargetkan. Capaian ini 25% lebih tinggi dibandingkan capaian total di tahun 2022.

Berikut tabel pendapatan fakultas tahun 2022 dan 2023

Indikator	Satuan	Target 2023	Realisasi TW1	Realisasi TW2	Realisasi TW3	Realisasi TW4	Prosentase Capaian
Total Pendapatan Fakultas 2023	Milyar Rupiah	16	6.7	7.16	17.13	17.63	110.19%
Total Pendapatan Fakultas 2022	Milyar Rupiah	17	7.06	7.06	14.43	14.43	84.88%



B A B IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran untuk tahun 2023 telah menyajikan informasi atas hasil kinerja yang telah tercapai dan belum tercapai pada periode tahun anggaran 2023 secara menyeluruh. Pada tahun anggaran 2023, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran mencapai sejumlah capaian yang signifikan dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK). Dalam bidang akademik, terjadi peningkatan jumlah dosen lulus S3, nilai kontrak riset, rasio publikasi per dosen, serta jumlah sitasi internasional dosen. Selain itu, fakultas juga berhasil meningkatkan partisipasi mahasiswa dan dosen asing, serta jumlah adjunct professor luar negeri. Capaian ini menunjukkan adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di fakultas, serta memperkuat kolaborasi dengan institusi dan pakar internasional. Selain itu, terdapat peningkatan persentase lulusan yang meraih prestasi tingkat nasional, mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Hal ini menunjukkan bahwa fakultas berhasil mempersiapkan lulusan dengan baik untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan mereka. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai sepenuhnya, seperti penambahan guru besar, pencapaian ranking WUR by Subject, prodi terakreditasi Internasional, pembentukan prodi Spesialis dan Doktor Keperawatan. Upaya telah dilakukan dan diharapkan akan tercapai di tahun 2024.

4.2. Strategi Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja pada tahun 2023, Fakultas Keperawatan perlu menerapkan sejumlah strategi peningkatan. Strategi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa focus utama yang meliputi:

1. Penguatan Internal:

- Peningkatan Kualitas SDM melalui program percepatan dan pendampingan bagi dosen untuk menyelesaikan studi S3, dan menambah jumlah serta kualitas tendik dalam

kemampuan Bahasa dan IT

- Peningkatan Kualitas Pengajaran: Melakukan pengembangan media monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum dan metode evaluasi dari pendekatan Outcome Based Education berbasis digital dan web-based.
- Peningkatan implementasi MBKM dan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui meningkatkanajuan proposal hibah-hibah MBKM, meningkatkan pencapaian akademik, penelitian, publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan komunitas, dan melakukan inovasi program terkait tridharma perguruan tinggi.
- Akreditasi: Memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi International Keperawatan dari lembaga Accreditation Commission for Education in Nursing (ACEN) di tahun 2024 pada tiga prodi yang telah terakreditasi Unggul oleh Lamptekes. .
- Penguatan Riset di tahun 2024: Mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian keperawatan yang inovatif. Fakultas dapat memberikan dukungan dalam bentuk ketersediaan program pendampingan, update informasi, koordinasi departemen, dana stimulan penelitian, fasilitas penelitian, dan kolaborasi dengan institusi atau lembaga penelitian lainnya.

2. Dukungan Universitas:

- Peningkatan sarana prasarana terstandar Internasional sebagai persiapan akreditasi awal terhadap program studi baru dan akreditasi internasional ACEN
- Perijinan Senat Universitas dan rekomendasi rektor untuk pembentukan program studi Doktor dan Spesialis Keperawatan: Mengembangkan program doktoral di bidang keperawatan dibutuhkan untuk meningkatkan keilmuan di profesi keperawatan dan mendukung perkembangan keilmuan di Indonesia di tatanan akademik ataupun praktik.
- Peningkatan Sumber Daya Manusia: melalui peningkatan jumlah beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan, peningkatan jenjang karir, dan dukungan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi pimpinan fakultas dan staf pendukung.

3. Penguatan Eksternal dan Kolaborasi:

- Kolaborasi nasional dan Internasional institusi Pendidikan dan industri: Meningkatkan kolaborasi dengan institusi keperawatan dalam dan luar negeri, sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran dosen dan mahasiswa pada aspek pendidikan, riset dan PKM.
 - Perluasan Program Magang mahasiswa: mengirimkan mahasiswa pada program magang di lembaga kesehatan, rumah sakit, dan organisasi keperawatan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa. Program magang ini akan memberikan pengalaman praktis yang berharga dan mempersiapkan mahasiswa sebagai persiapan menghadapi persaingan global.
4. Pengembangan Unit Bisnis: Fakultas Keperawatan mengembangkan unit usaha dari hasil-hasil riset dan berkolaborasi dengan universitas untuk pengembangan unit usaha yaitu puspa day care, training center, dan finalisasi proses hilirisasi/komersialisasi produk Sepatu senyum perawat dan VNursLab.

Rencana strategi tindak lanjut diharapkan Fakultas Keperawatan dapat meningkatkan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat, mencapai target fakultas yang bereputasi dunia, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi fakultas, mahasiswa, dan masyarakat local dan global.